

ISBN 978-979-3450-14-8

PROSIDING SEMINAR

Pemberdayaan Petani Melalui Informasi dan Teknologi Pertanian

KP Mojosari, 16 Juli 2008



Kerjasama

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOI PERTANIAN JAWA TIMUR

Dengan

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
DINAS PERTANIAN PROPINSI JAWA TIMUR

Dan

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROPINSI JAWA TIMUR

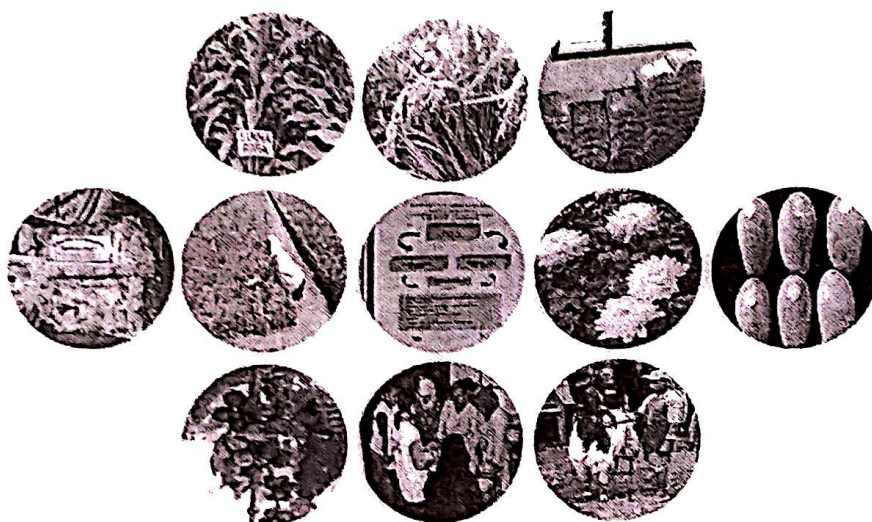
2008

ISBN 978-979-3450-14-8

PROSIDING SEMINAR

Pemberdayaan Petani Melalui Informasi dan Teknologi Pertanian

KP Mojosari, 16 Juli 2008



Kerjasama



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOI PERTANIAN JAWA TIMUR

Dengan

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
DINAS PERTANIAN PROPINSI JAWA TIMUR

Dan

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROPINSI JAWA TIMUR

2008

ISBN 978-979-3450-14-8

Prosiding Seminar

Pemberdayaan Petani Melalui Informasi dan Teknologi Pertanian

KP Mojosari, 16 Juli 2008

Penyunting

Ketua : Dr. Sudarmadi Purnomo
Anggota : Dr. Moh. Cholil Mahfud
Dr. Djoko Koestiono
Dr. Kliwon Hidayat
Dr. Dini Hardini
Dr. Herman Subagio



Kerjasama

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOI PERTANIAN JAWA TIMUR

Dengan

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
DINAS PERTANIAN PROPINSI JAWA TIMUR

Dan

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROPINSI JAWA TIMUR

2008

PROSIDING SEMINAR PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI INFORMASI DAN
TEKNOLOGI PERTANIAN

PENYUNTING : Dr. Sudarmadi Purnomo
Dr. Moh. Cholil Mahfud
Dr. Djoko Koestiono
Dr. Kliwon Hidayat
Dr. Dini Hardini
Dr. Herman Subagio

ISBN : **978-979-3450-14-8**

Kerjasama

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOI PERTANIAN JAWA TIMUR

Dengan

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
DINAS PERTANIAN PROPINSI JAWA TIMUR

Dan

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROPINSI JAWA TIMUR

Diterbitan oleh

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

Jl. Raya Karangploso, km 4, Po Box 188 Malang 65101, Tlp. (0341) 494052,485056, Fax. (0341) 471255
Email: bptp_jatim@yahoo.com; Website: <http://jatim.litbang.deptan.go.id>

SAMBUTAN ASISTEN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR PADA PEMBUKAAN SEMINAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yth. Sdr. Dr. Ahmad, Staf Khusus Ahli Menteri Pertanian bidang SDM

Yth. Sdr. Kepala Bappeprop Jawa Timur

Yth. Kepala Dinas Lingkup Pertanian Propinsi Jawa Timur

Yth. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang

Yth. Sdr. Kepala BPTP Jawa Timur

Yth. Sdr. Kepala Unit Kerja/UPT Departemen di Jawa Timur, serta undangan yang
berbahagia

Pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankanlah saya mengajak hadirin sekalian untuk senantiasa memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga kita berada di KP Mojosari dalam rangka silaturahmi unit kerja/UPT Departemen Pertanian yang diintegrasikan dengan kegiatan Demonstrasi dan Gelar Teknologi Pertanian, serta Seminar hasil litkaji sejak 14 Juli s/d 19 Juli 2008, tetap dalam keadaan sehat walafiat.

Pemerintah Propinsi Jawa Timur mengucapkan terimakasih kepada Departemen Pertanian atas ditempatkannya 13 unit kerja UPT di Jawa Timur. Penempatan ini tentunya bukan tanpa alasan, mengingat Jawa Timur memiliki sumberdaya alam yang luas dan sangat potensial untuk dikembangkan melalui kajian-kajian teknologi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur. Hal ini terbukti dari hasil kinerja Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani) di 19 kabupaten di Jawa Timur. Saya mengharapkan peran BPTP Jawa Timur secara periodik bisa melakukan antisipasi pengembangan dan penyempurnaan teknologi spesifik lokasi, utamanya pada program pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP) yang saat ini segera berjalan, dalam upaya mewujudkan agribisnis industrial perdesaan (AIP).

Hadirin yang saya hormati,

Sebagaimana kita ketahui bahwa Jawa Timur sebagai lumbung pangan nasional, sudah selayaknya kita jaga, tingkatkan dan lestarikan ketersediaan pangan, meliputi padi, jagung, kedelai, sayuran, buah, daging, telur dll. Pada tahun 2009, Jawa Timur ditargetkan dapat meningkatkan surplus beras menjadi 4 juta ton. Hal ini tentunya membutuhkan peran dari semua pihak, serta dukungan teknologi yang ramah lingkungan agar kelestarian sumberdaya alam tetap terjaga bagi generasi yang akan datang. Untuk itulah kami mengharapkan agar inovasi teknologi yang dihasilkan oleh BPTP dan sumber teknologi lainnya yang saat ini sedang diseminarkan, dapat memberi manfaat secara nyata bagi petani; keberadaannya lebih baik daripada teknologi yang sudah ada; praktis, mudah diterapkan sesuai sistem usahatani, efisien dalam memproduksi sesuai tata kehidupan sosial masyarakat, mampu menghasilkan produk yang aman, dan memberi nilai tambah secara ekonomi.

Hadirin yang saya hormati,

Memperhatikan kenaikan harga-harga pangan yang saat ini masih berlangsung akibat perubahan iklim global dan kenaikan harga minyak/energi, akan mempengaruhi

tingkat kebutuhan dan ketersediaan pangan secara keseluruhan. Dampak lain yang timbul adalah tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan baru akibat lemahnya daya beli masyarakat. Untuk itulah kami berharap demo dan gelar teknologi pertanian yang diikuti dengan kegiatan seminar ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat petani dan mampu memberi kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional. Hal ini sejalan dengan rencana pembangunan jangka menengah Propinsi Jawa Timur, yaitu memperkokoh sendi-sendi kesejahteraan masyarakat dan peningkatan upaya penanggulangan kemiskinan, dengan prioritas antara lain meningkatkan pelayanan dasar masyarakat dan memperkuat kualitas pertumbuhan ekonomi dan pembangunan perdesaan melalui daya tahan ekonomi yang didukung oleh pembangunan pertanian, infrastruktur dasar dan energi serta pemantapan reformasi birokrasi di bidang kelembagaan dan kebijakan publik. Peran dari BPTP sangat penting utamanya pada program pemberdayaan petani melalui penyuluhan agar masyarakat petani lebih mampu menggunakan teknologi serta dapat mengakses kebutuhan Informasi pertanian.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, semoga seminar dalam rangka mendukung demonstrasi dan gelar teknologi pertanian ini, mejadi wahana untuk mempercepat proses transfer teknologi dan diseminasi hasil pengkajian di Jawa Timur. Atas segala perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surabaya, 16 Juli 2008

Asisten Ekonomi dan Pembangunan
Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Ttd

Ir. Chaerul Djaelani
Pembina Utama Muda
Nip. 110 020 215

KESIMPULAN HASIL SEMINAR

Seminar "Pemberdayaan Petani melalui Informasi dan Teknologi" dilaksanakan atas kerjasama Balai pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur dengan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur, di KP Mojosari, diikuti oleh lebih dari 400 peserta (sebagian besar penyuluh), dan membahas dan mendiskusikan 11 makalah pemberdayaan kelembagaan dan petani, dan 35 makalah informasi teknologi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan). Dari pelaksanaan seminar ini, dapat disimpulkan sbb:

- (1) Banyaknya penyuluh yang mengikuti seminar ini menunjukkan bahwa seminar ini sangat diperlukan dan bermanfaat bagi penyuluh guna menambah wawasan dalam melaksanakan tugas pokoknya.
- (2) Baik petani maupun peternak, umumnya sudah memiliki kelembagaan petani berupa kelompok tani/ternak atau gabungan kelompok tani/ternak. Namun sementara ini keberadaannya lebih banyak untuk kepentingan proyek daripada usaha bersama untuk meningkatkan kesejahteraan petani/peternak. Penguatan kelembagaan petani/peternak merupakan aspek penting dalam upaya menggerakkan kegiatan agribisnis di pedesaan. Dukungan pemerintah sangat diperlukan untuk mewujudkan kelembagaan petani yang kuat, terutama dalam hal kebijakan pemasaran, permodalan, dan ketersediaan saprotan. Memperhatikan kemampuan petani dalam mengelola kelembagaan masih kurang, perlu dilakukan peningkatan kemampuan petani melalui pelatihan dsb.
- (3) Inovasi teknologi berpeluang untuk diadopsi oleh petani apabila mempunyai sifat-sifat sebagai berikut: (1) bermanfaat bagi petani secara nyata; (2) lebih unggul dibandingkan teknologi yang telah ada; (3) bersifat praktis, nyaman dan ergonomis; (4) sesuai dengan sistem usahatani petani; (5) bahan, sarana, alat mesin, modal dan tenaga untuk mengadopsi teknologi tersedia; (6) memberikan nilai tambah dan keuntungan ekonomis; (7) meningkatkan efisiensi dalam berproduksi; (8) sesuai dengan tata kehidupan sosial masyarakat dan gender; (9) bersifat ramah lingkungan; (10) menjamin keberlanjutan usaha pertanian; (11) produk yang dihasilkan bersifat aman konsumsi; dan (12) secara umum membawa manfaat bagi perbaikan ekonomi masyarakat. Dari makalah informasi yang dibahas, sebagian makalah sudah memenuhi kriteria tersebut misalnya varietas unggul, dan pengelolaan tanaman terpadu. Makalah-makalah bisa langsung digunakan sebagai materi penyuluhan oleh penyuluh lapang. Sebaliknya sebagian makalah yang lain masih perlu dikaji dalam skala yang lebih luas dan pada lingkungan yang spesifik, sehingga efisiensi penerapannya pada skala usahatani dapat diketahui.

Mojokerto, 16 Juli 2008
ttd

Tim Perumus

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN ASISTEN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR PADA PEMBUKAAN SEMINAR	iv
KESIMPULAN HASIL SEMINAR	vi
DAFTAR ISI	vii
 I. PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN DAN PETANI	
MEMFASILITASI PETANI AGAR RESPONSIF TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI	1
<i>Sumarno</i>	
MODEL PEMBERDAYAAN PETANI GUNA MENUMBUHKAN AGRIBISNIS PEDESAAN	19
<i>Hari Prasetyo</i>	
PENGUATAN KELEMBAGAAN PETANI MENDUKUNG PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PEDESAAN	25
<i>D. Koestiono dan M. Purnomo</i>	
PEMBERDAYAAN PETERNAK MELALUI TEKNOLOGI DAN INFORMASI	42
<i>K. Diwyanto dan H. Hasinah</i>	
MENGHUBUNGKAN PETANI DENGAN PASAR	57
<i>B. Irianto</i>	
INTRODUKSI TEKNOLOGI DAN KELEMBAGAAN DI KAWASAN PRIMA TANI KABUPATEN LUMAJANG	68
<i>A. A. Widodo, Harwanto dan S. Purnomo</i>	
TINGKAT KEMAMPUAN DAN KESIAPAN SERTA PENDAPATAN PETANI PADA USAHA TANI PISANG MAS KIRANA (Studi Kasus di Desa Pasrujambe, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang)	75
<i>D. Koestiono dan D. Adelinda P</i>	
PENERAPAN INOVASI TEKNOLOGI DAN PENGUATAN KELEMBAGAAN GAPOKTAN SETYO MARGO RUKUN, PRIMA TANI MALANG	51
<i>Baswarsiatj, D. Rahmawati, Abu, A. Kusaeri, D.Purwadi, Rifai, E. Srihastuti</i>	
PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI PENANGKAR BENIH KENTANG PUTRA TENGGER DI KAB. LUMAJANG	105
<i>P.E.R. Prahardini, A. G. Pratomo, Harwanto, Wahyunindyawati dan E. Retnaningtyas</i>	
PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM PRIMA TANI) DI WILAYAH PRIMA TANI JAWA TIMUR	120
<i>B. Irianto, W. Istuti, B. Siswanto, E. Retnaningtyas dan T. Purbiati</i>	
KAJIAN PARTISIPASI DAN KOMITMEN PEREMPUAN DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KELEMBAGAAN KEUANGAN MIKRO (LKM) PEDESAAN DI BEBERAPA LOKASI PRIMA TANI (Studi Perspektif Kemandirian Perempuan Kaitannya dengan LKM)	
<i>W. Istuti, B. Irianto, M. Mashuri dan Yuwoko</i>	

II. INFORMASI TEKNOLOGI

A. Tanaman Pangan

PENYEBARAN VARIETAS UNGGUL BARU PADI DI JAWA TIMUR	141
<i>B. Pikukuh, S. M. Roesmarkam, Handoko, dan D. Setyorini</i>	
PENERAPAN PTT PADA USAHATANI PADI VARIETAS UNGGUL BARU DI LOKASI PRIMA TANI KABUPATEN TULUNGAGUNG	147
<i>A. Suryadi, S. M. Roesmarkam dan Suliyanto</i>	
KERAGAAN HASIL BEBERAPA VARIETAS UNGGUL PADI SAWAH DAN KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI	152
<i>M. Saeri, Purwanto dan F. Arifin</i>	
PRODUKTIVITAS PADI GOGO VARIETAS SITU BAGENDIT DI BAWAH NAUNGAN TANAMAN TAHUNAN DI LAHAN PERHUTANI	160
<i>R. Budiono, Suryanto, I. Juanda dan Rahmat W</i>	
PEMETAAN STATUS PRODUKTIVITAS PADI DI BEBERAPA LOKASI SENTRA PRODUKSI KABUPATEN JOMBANG	166
<i>Suwono, Suliyanto, D. Saraswati dan Z. Arifin</i>	
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI USAHATANI PADI MELALUI PENERAPAN PTT	176
<i>Purwanto, F. Arifin, M. Saeri dan Supi'i</i>	
PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KASCING TERHADAP PENGURANGAN PUPUK AN-ORGANIK PADA TANAMAN PADI	182
<i>A. G. Pratomo, Robiin dan Suwono</i>	
PERBANDINGAN USAHATANI TANAMAN EKSTING (PADI) DENGAN TANAMAN INTRODUKSI (MELON) DI BOJONEGORO	189
<i>Handoko, Gunawan dan R. Asnita</i>	
PERBAIKAN TEKNIK BUDIDAYA JAGUNG DI LAHAN KERING KABUPATEN SUMENEP	195
<i>Z. Arifin, N. Istiqomah dan I. R. Dewi</i>	
PENINGKATAN HASIL DAN MUTU JAGUNG HIBRIDA MELALUI PERBAIKAN TEKNOLOGI BUDIDAYA	203
<i>S. Yuniastuti, Suhardi, E. Retnaningtyas, L. Amalia dan A. Rosid</i>	
PENGAJIAN SISTEM INTEGRASI JAGUNG-TERNAK DI LAHAN SAWAH TADAH HUJAN	211
<i>Z. Arifin, M. A. Yusron, N. Istiqomah, Indriana RD dan Noeriwan</i>	
KERAGAAN PRODUKSI DAN UMBI LIMA VARIETAS UBI JALAR SPESIFIK LOKASI DI GUNUNG KAWI, MALANG	224
<i>Baswarsiati, S. Purnomo, D. Rahmawati, Abu dan A. Kusaeri</i>	
ANALISIS DAMPAK HASIL PENGAJIAN MARNING GEPENG DI KABUPATEN KENDI	231
<i>P. Santoso, A. Suryadi dan Yuniarti</i>	

BRANDING PRODUK OLAHAN TORTILA DI WILAYAH PRIMA TANI KABUPATEN PACITAN 238

Suhardjo, Z. Arifin, Suhardi, E. Retnaningtyas, P. Santoso dan S. Harwanti

PENGARUH GUM XANTHAN SEBAGAI PENGENDALI STRUKTUR DALAM PEMBUATAN ROTI MANIS DARI BAHAN BAKU CAMPURAN TEPUNG TERIGU DAN TEPUNG JAGUNG 245

Sukanto

PENGOLAHAN SUSU SARI KEDELAI UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH DI PRIMA TANI BOJONEGORO 255

Gunawan, R. Asnita dan Handoko

PENGARUH BLENG, AIR MERANG DAN STPP TERHADAP SIFAT ORGANOLEPTIK KERUPUK PULI RAMBAK 266

I. Yustina, Suhardjo, Jumadi dan H. D. Isharyanti

B. Hortikultura

INTRODUKSI TANAMAN SAYURAN DATARAN TINGGI DI DESA DOMPYONG, BENDUNGAN, TRENGGALEK 271

A. G. Pratomo, L. Rosmahani, T. Zubaidi dan Sugiono

PENGAJIAN PERBAIKAN TEKNOLOGI BUDIDAYA KENTANG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN MUTU HASIL PANEN DI WILAYAH PRIMA TANI KABUPATEN MAGETAN 278

Yuniarti, P. Santoso, Subandi, E. Susanto, Al. Budiono, H. Arianto dan Ariyono

PENGARUH PUPUK AMMONIUM PHOSPHATE TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH 286

D. Setyorini, Kasjadi dan Abu

PENGAJIAN SISTEM USAHATANI BAWANG MERAH BERBASIS BIOPESTISIDA 296

E. Korlina, D. Rachmawati, Z. Arifin, L. Rosmahani dan Sarwono

KAJIAN EFEKTIFITAS INSEKTISIDA SIPERMETRIN TERHADAP HAMA PERUSAK DAUN (*SPODOPTERA EXIGUA*) PADA BAWANG MERAH 305

D. Rachmawati, Handoko dan Sarwono

PENGAJIAN SISTEM USAHATANI TANAMAN MANGGIS BERORIENTASI GAP (GOOD AGRICULTURE PRACTICES) 311

T. Purbiati, Suhardjo, Z. Arifin dan Sarwono

KAJIAN KERAGAAN MUTU PISANG MAS KIRANA YANG TERPASARKAN DI WILAYAH PRIMA TANI KABUPATEN LUMAJANG 319

A. A. Widodo, Harwanto dan S. Purnomo

EFEKTIFITAS JENIS PEBRONGSONG BUAH TERHADAP SERANGAN LALAT BUAH *BACTROCERA DORSALIS* DAN ANTRAKNOS *COLLETOTRICUM GLOEOSPORIOIDES* PADA MANGGA PODANG URANG PASCAPANEN 323

Sarwono

PENGAJIAN RAKITAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN DODOL SALAK DAN PISANG DI PEDESAAN 328

Suhardi, Suhardjo, Yuniarti, E. Retnaningtyas dan Bonimin

PENUMBUHAN AGRIBISNIS KERIPIK SAWO (*ACHRAS ZAPOTA* L) DAN KERIPIK NANGKA (*ARTOCARPUS INTEGR*A MERR) DI WILAYAH PONDOK PESANTREN DESA BUNBARAT KECAMATAN RUBARU KABUPATEN SUMENEP 337

N. Istiqomah, Z. Arifin, I. R. Dewi dan Bonimin

KAJIAN BEBERAPA VARIETAS UNGGUL BARU BUNGA KRISAN DI LABORATORIUM AGRIBISNIS PRIMA TANI KABUPATEN PASURUAN 348

M. C. Mahfud, D. Rachmawati, S. Nurbanah dan Sarwono

STUDI PENDAHULUAN KEMANGKUSAN *METARHIZIUM ANISOPLAE* DAN *BEAUVERIA BASSIANA* TERHADAP HAMA APHID ALPINIA (*PENTALONIA NIGRONERVO*SA COQ) 355

D. Sihombing, E. S. Yusuf dan W. Handayati

PENGAJIAN EFEKTIFITAS CENDAWAN *BEAUVERIA BASSIANA* TERHADAP PERKEMBANGAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN KRISAN 361

E. Korlina, M. C. Mahfud, D. Rachmawati dan Sarwono

C. Perkebunan

KAJIAN KLONALISASI KOPI ROBUSTA DENGAN BEBERAPA KLON UNGGUL BARU 368

S. Yuniastuti, Harwanto dan S. Purnomo

PENGAJIAN PENERAPAN MODEL AGRIBISNIS TANAMAN KAKAO DI WILAYAH KAWASAN SELATAN JAWA TIMUR 378

L. Rosmahani dan S. Nurbanah

D. Peternakan

PRODUKSI TELUR AYAM YANG MENGANDUNG PERBANDINGAN OMEGA-3 : OMEGA-6 IDEAL UNTUK PENCEGAHAN PENYAKIT JANTUNG KORONER 390

D. Hardini dan Supadmo

KAJIAN AGRIBISNIS SUSU KAMBING PE DI WILAYAH PRIMA TANI KABUPATEN LUMAJANG 401

Harwanto, P.E.R. Prahardini dan A.A.Widodo

PENGEMBANGAN PABRIK PAKAN SKALA KECIL PADA TINGKAT KELOMPOK TANI UNTUK Mendukung AGRIBISNIS PETERNAKAN DI JAWA TIMUR 408

R. Hardianto

PENYEBARAN VARIETAS UNGGUL BARU PADI DI JAWA TIMUR

B. Pikukuh, S. M. Roesmarkam, Handoko dan D. Setyorini
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

ABSTRAK

Untuk mendukung peningkatan produktifitas tanaman padi di Jawa Timur diperlukan usaha perbenihan varietas unggul baru padi. Benih padi bersertifikat baru mencapai sekitar 35% dari kebutuhan Nasional. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran di Jawa Timur. Kegiatan ini meliputi penanaman benih sumber padi Pepe, Mekongga, dan varietas yang telah dilepas BPTP yaitu Bondoyudo dan Kalimas. Lokasi kegiatan di KP. Malang, KP. Mojosari dan lokasi Prima Tani Bojonegoro, Ngawi, Lamongan dan Blitar. Dilakukan pada MK I dan MK II tahun 2006. Hasil perbanyakan benih sumber telah lulus sertifikasi terdiri dari klas benih BS yaitu padi varietas Kalimas dan Bondoyudo. Klas benih FS Cibogo, Mekongga, Ciherang, Pepe dan Sarinah. Klas benih SS terdiri dari varietas Mekongga, Ciherang dan Sarinah. Benih benih tersebut telah didistribusikan ke petani penangkar binaan BPTP Jawa Timur, lokasi Prima Tani Ngawi terdiri dari padi varietas Mekongga, Cibogo, Pepe dan Ciherang. Lokasi Prima Tani Bojonegoro terdiri dari padi varietas Mekongga, Cibogo, Pepe dan Ciherang. Lokasi Prima Tani Lamongan terdiri dari padi varietas Situ Bagendit. sedangkan. Lokasi Prima Tani Malang terdiri dari padi varietas Sarinah dan Cibogo. Lokasi Prima Tani Blitar terdiri dari padi varietas Sarinah, Cibogo dan Mekongga. Hasil rata-rata di beberapa lokasi perbenihan cukup bervariasi dan rata-rata diatas 5 ton/ha GKG. Permintaan benih di Jawa Timur masih di domonasi varietas Ciherang, Cibogo dan IR64. Sosialisasi Varietas unggul baru di lokasi Prima Tani lebih efektif karena petani lebih mengenal penampilan dari varietas unggul baru secara langsung jumlah anakan, panjang malai, jumlah bulir, bentuk bulir dan sifat-sifat lain yang sesuai dengan selera petani. Perbenihan dilokasi Prima Tani dapat membantu ketersediaan benih di lokasi setempat dan semakin banyak alternatif pemilihan varietas sesuai dengan keunggulan spesifik lokasi dan musim.

Kata kunci: Penyebaran, benih sumber, varietas unggul baru

PENDAHULUAN

Kegiatan pertanian lahan sawah di Jawa Timur didominasi oleh usahatani padi, meskipun sebagian besar (72%) diusahakan pada lahan sempit (kurang dari 0,5 ha). Oleh karena itu, secara nasional Jawa Timur merupakan pemasok utama tanaman pangan nasional dengan kontribusi terhadap produksi beras nasional $\pm 20\%$ dengan luas areal pertanaman $\pm 1,62$ juta ha/tahun, rata-rata produktivitasnya 5,3 t/ha (GKG). Diharapkan pada tahun 2010 produksi padi di Jawa Timur mencapai 9,14 juta ton (Diperta Prop. Jatim, 2005).

Syam (2007) memprediksi pada tahun 2007 Indonesia akan mengimpor beras sebesar 3 kali lipat impor tahun sebelumnya. Untuk mengatasi impor ini, produksi beras nasional harus naik 5% dan di Jawa Timur bekerjasama dengan BPTP memprogramkan peningkatan produksi beras sebesar satu juta ton atau sekitar 20% (Diperta Jawa Timur, 2007; BPTP Jawa Timur, 2007).

Fokus kebijakan Pembangunan Pertanian Propinsi Jawa Timur pada dasarnya ditekankan pada tiga program utama yaitu: (1) Ketahanan Pangan, (2) Pengembangan Agribisnis dan (3) Pembangunan masyarakat pertanian. Kegiatan perbenihan tanaman pangan merupakan fokus utama pada program ketahanan pangan (Diperta Prop. Jatim, 2005). Untuk mendukung sekaligus peningkatan produktivitas tanaman pangan tersebut di Jawa Timur diperlukan usaha perbenihan varietas unggul baru, karena kebutuhan benih padi yang bersertifikat hanya terpenuhi 35 %, dari kebutuhan Nasional (Wirawan dan Sri Wahyuni, 2002)

Disamping benih, teknik budidaya juga mempengaruhi peningkatan produktivitas padi sawah hingga 15%. Teknologi ini dikenal dengan model pengelolaan tanaman terpadu (PTT), dengan komponen utamanya (1) penggunaan benih bermutu, (2) varietas unggul yang adaptif, (3) tanaman bibit muda (umur 15-20 hari), (4) Jumlah bibit per lubang 1-3 bibit, (5) pemupukan N berdasarkan bagan warna daun (BWD), dan (6) pemupukan P dan K berdasarkan status hara tanah (mengikuti rekomendasi pemupukan) (Makarim dan Las, 2004). Untuk mempercepat adopsi teknologi peningkatan produksi padi, perlu dilakukan demoplot berupa pengenalan varietas unggul baru, dan penerapan PTT (Badan Litbang Pertanian, 2000). Kajian ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran varietas unggul baru padi di Jawa Timur.

BAHAN DAN METODOLOGI

Varietas unggul padi Kalimas, Bondoyudo, Cibogo, Ciherang, pepe, Mekongga dan Sarinah digunakan dalam demoplot yang dilakukan di lokasi Prima Tani Bojonegoro, Lamongan, Blitar, Ngawi, Jember, Pasuruan, Jombang, KP Malang dan KP Mojokerto pada MK-I dan MK-II (April-Nopember) 2006. Demoplot menerapkan teknologi PTT dengan komponen teknologi umur bibit < 20 hari, 1-3 tanam/lubang, populasi tanaman minimal 250.000 rumpun/ha, pemupukan N berdasarkan bagan warna daun (BWD), menggunakan pupuk organik (pupuk kandang) 2,0 t/ha, SP36 dan KCl masing-masing 100 kg/ha sebagai pupuk dasar, dan pengendalian opt dilakukan secara terpadu. Data yang dikumpulkan meliputi keragaman agronomi, serangan hama penyakit dan hasil ubinan. Pelaksanaan demoplot melibatkan petani dan penyuluh setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perbanyakan atau produksi benih Unit Produksi Benih Sumber BPTP Jawa Timur telah menghasilkan 5 varietas unggul baru yang telah disebarkan kepada beberapa petani penangkar perorangan dan beberapa petani di lokasi Prima Tani. Juga telah disebarkan benih dari BB Padi Sukamandi sebanyak dua varietas padi gogo untuk

dikembangkan menjadi benih sumber untuk mendukung produksi beras Nasional. Data produksi benih dan penyebarannya disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Produktifitas berbagai varietas dan klas benih padi , daerah penyebaran di beberapa lokasi perbenihan UPBS BPTP Jawa Timur

Varietas/klas	Produktifitas (ton/ha)*	Lokasi perbenihan	Daerah penyebaran**
Kalimas (BS)	6	KP Mojosari	Pasuruan, banyuwangi, lumajang
Bondoyudo (BS)	5,7	KP Mojosari	Pasuruan, Lumajang, Banyuwangi
Cibogo FS)	7,6	KP Mojosari	Lamongan, bojonegoro, gresik, Mojokerto, Pasuruan Malang
Pepe (FS)	6,5	KP Mojosari	Lamongan, bojonegoro, gresik, Mojokerto, Malang
Ciherang (FS)	6,7	KP Mojosari	Lamongan, bojonegoro, gresik, Mojokerto, Nganjuk, Jombang Malang
Sarinah (FS)	5,7	KP Mojosari	Malang, Tuban
Mekongga (SS)	7,1	Ngawi, Bojonegoro, jember	Lamongan, bojonegoro, gresik, Mojokerto, Nganjuk, Jombang, Banyuwangi, Jember
Sarinah (SS)	6,1	KP Malang	
Cibogo (SS)	7,3	Malang, Ngawi, Blitar Pasuruan, Bojonegoro	Lamongan, bojonegoro, gresik, Mojokerto, Nganjuk, Jombang
Ciherang (SS)	7,5	Ngawi, Pasuruan, Bojonegoro,	Lamongan, bojonegoro, gresik, Mojokerto, Nganjuk, Jombang, Ngawi, jember, Banyuwangi
Situ Bagendit	7,9	STTP Malang	Lamongan, Nganjuk, Jombang, Papua

* Data diambil dari rata-rata hasil dari berbagai lokasi perbenihan GKG (kadar air 13%)

** Daerah penyebaran berdasarkan permintaan benih ke UPBS BPTP Jatim

- T.A 2006 ada 25 varietas, yaitu Cigeulis, Widas, Yuwono, Digul, Intani-2, Mira-1, Lusi, Sintanur, Walanai, Ciapus, IR74, Way Seputih, Bondoyudo, Gilirang, PP-1, Diah Suci, Lokal Slegreg, Singkil, Konawe, Cisadane, Ketonggo, Barumun, Cilosari, Cimalaya, Muncul, Maro.
- Pggunaan varietas IR64 mengalami penurunan, sedangkan Ciherang dan Cibogo terus meningkat.
- Penggunaan varietas Cibogo meningkat signifikan (158,57% atau 3.120,777 ton) dibanding 2005, dan penggunaan varietas lainnya berfluktuatif.

- Varietas yang toleran tungro ketersediaannya sedikit, tahun 2006 Bondoyudo tersedia 15.400 ton, sedangkan Kalimas tidak diproduksi. Perkiraan produksi benih berdasarkan varietas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2. Perkembangan Produksi Padi Lima tahun Terakhir (Berdasarkan Varietas)

No	Varietas	Produksi (ton)				
		2002	2003	2004	2005	2006
1	Ciherang	3.329,414	7.539,696	13.235,820	13.888,376	17.507,881
2	Cibogo	9,860	392,920	1.827,380	5.328,326	8.449,103
3	IR.64	14.441,735	11.929,513	8.715,958	6.373,535	2.696,769
4	Memberamo	1.896,572	1.623,881	1.463,560	1.910,192	1.132,218
5	W. A Buru	3.303,395	2.531,170	1.950,347	2.011,222	1.035,735
6	IR.66	342,754	490,855	606,565	425,059	712,777
7	Towuti	140,527	153,885	270,540	307,560	476,709
8	Pepe	-	-	-	15,085	367,127
9	Mekongga	-	-	-	1,600	347,875
10	Cimelati	77,369	1,067,525	590,844	252,495	291,510
11	Var.Lainnya	1.695,760	1.476,624	1.588,306	1.046,962	1.077,577
	Jumlah	25.237,386	27.206,069	30.249,320	31.560,412	34.095,281

Sumber: Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur (2007)

Tabel.3 Prakiraan dan produksi benih padi (ton) berdasarkan varietas

No	Varietas	Prakiraan		Realisasi Produksi (s.d. September 2007)
		s.d. Des'07	s.d. Sep'07	
1	Ciherang	18.870,466	13.741,286	10.596,576
2	Cibogo	5.268,900	3.541,440	2.690,184
3	IR64	4.560,472	2.785,902	2.330,891
4	Memberamo	1.261,148	790,496	451,256
5	W. A. Buru	1.740,676	1.061,536	1.082,687
6	IR66	893,620	800,600	348,994
7	Towuti	599,760	434,560	375,000
8	Pepe	581,000	446,600	185,329
9	Mekongga	1.463,238	768,390	694,493
10	Cigeulis	292,740	138,740	149,285
11	Var.lainnya (37 varietas)	2.154,328	1.559,746	1.367,438
	Jumlah	37.686,348	26.069,356	20.272,133
	Sasaran 2007	37.504,809 ton		

Sumber: Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur (2007)

Penyebaran benih varietas Kalimas dan Bondoyudo yang diproduksi Unit Produksi Benih Sumber permintaan benihnya sedikit. Varietas ini tidak banyak dikenal oleh masyarakat Jawa Timur karena jenis ini berkembang di lokasi yang sangat spesifik untuk lahan yang endemis tungro. Berbeda dengan varietas Cibogo, Ciherang, Pepe dan

Mekongga sangat cepat penyebarannya karena daya adaptasinya luas dan bentuk bulirnya mirip dengan IR64. Varietas Sarinah lambat penyebarannya, karena spesifik lokasi untuk dataran medium, dan relatif peka terhadap serangan hama wereng dan kurang tahan terhadap kekeringan. Namun karena memiliki rasa yang relatif pulen dan warna beras relatif putih bening, varietas ini banyak berkembang di lokasi dataran medium dan sentra produksi beras bermutu seperti Tumpang, Kepanjen dan Batu Malang.

KESIMPULAN

- Varietas Cihorang mendominasi areal pertanaman padi sawah di Jawa Timur, kemudian menyusul Cibogo, IR64, Membramo dan varietas yang lain.
- Sosialisasi Varietas unggul baru di lokasi Prima Tani lebih efektif karena petani lebih mengenal penampilan dari varietas unggul baru secara langsung jumlah anakan, panjang malai, jumlah bulir, bentuk bulir dan sifat-sifat lain yang sesuai dengan selera petani.
- Perbenihan di lokasi Prima Tani dapat membantu ketersediaan benih di lokasi setempat dan semakin banyak alternatif pemilihan varietas sesuai dengan keunggulan spesifik lokasi dan musim.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian. 1999. Rengstra Badan Litbang Pertanian, Jakarta.
- Badan Litbang Pertanian. 2003. Pedoman Umum Pengelola Benih Sumber Tanaman. Badan Litbang Pertanian, 21 hal.
- BPSBTPH Jawa Timur. 2007. Evaluasi dan Sosialisasi Peraturan Perbenihan Tanaman Pangan. 01-02 Nopember 2007, Malang.
- BPTP Jawa Timur. 2003. Komoditas Unggulan Wilayah Kabupaten dan Kota di Propinsi Jawa Timur. BPTP Jatim. 36 hal.
- BPTP Jawa Timur. 2007. Aksi Program BPTP JATIM dalam Implementasi Program Peningkatan Produksi Padi 20 % Jawa Timur, Materi Work shop, 6 Februari 2007, Malang.
- Tim Ahli BPTP-PAATP.1998. Pemahaman Pedesaan secara Partisipatif (Panduan Lokakarya, Rangkuti, M.;(Koord));). Badan Litbangtan. Bab 7 -22.
- Diperta Propinsi Jawa Timur. 2005. Renstra Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur Tahun 2006 – 2010. disampaikan dalam forum Sosialisasi Diperta Prop. Surabaya, 2005.
- Dinas Pertanian Jawa Timur, 2007. program Aksi Diperta Jawa Timur Menyikapi Peningkatan Produksi Padi 20 % Jawa Timur. Materi Workshop. 6 Februari 2007 Malang.
- Kepala Diperta Jatim. 2000 Sambutan pada Forum Perbenihan Padi-Palawija Bedali. 7 hal.
- Mugnisyah , W. Q. dan A. Setiawan. 1995. Produksi Benih. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat, Bogor. 129 hal.
- Suprihatno, B, A.A Daradjat, Satoto, Bachaki. S.E, I. N. Widiarta, A. Setyono, S.D. Indrasari, O.S. Lesmana dan H. Sembiring. 2006. Deskripsi Varietas Padi. Balai Benih dan Pengembangan Padi Hibrida Deptan Jakarta.

- Syam, M. 2007. Penerapan Ilmu padi. Materi Workshop, 6 Februari 2007 Malang.
- Suyamto, 2007. Dukungan Teknologi dan Penerapan PTT padi. Materi Workshop, 6 Februari 2007. Malang.
- Wirawan, B. dan Sri Wahyuni. 2002. Memproduksi Benih Bersertifikat (Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau). Panebar Swadaya, Jakarta.